

DAFTAR PUSTAKA

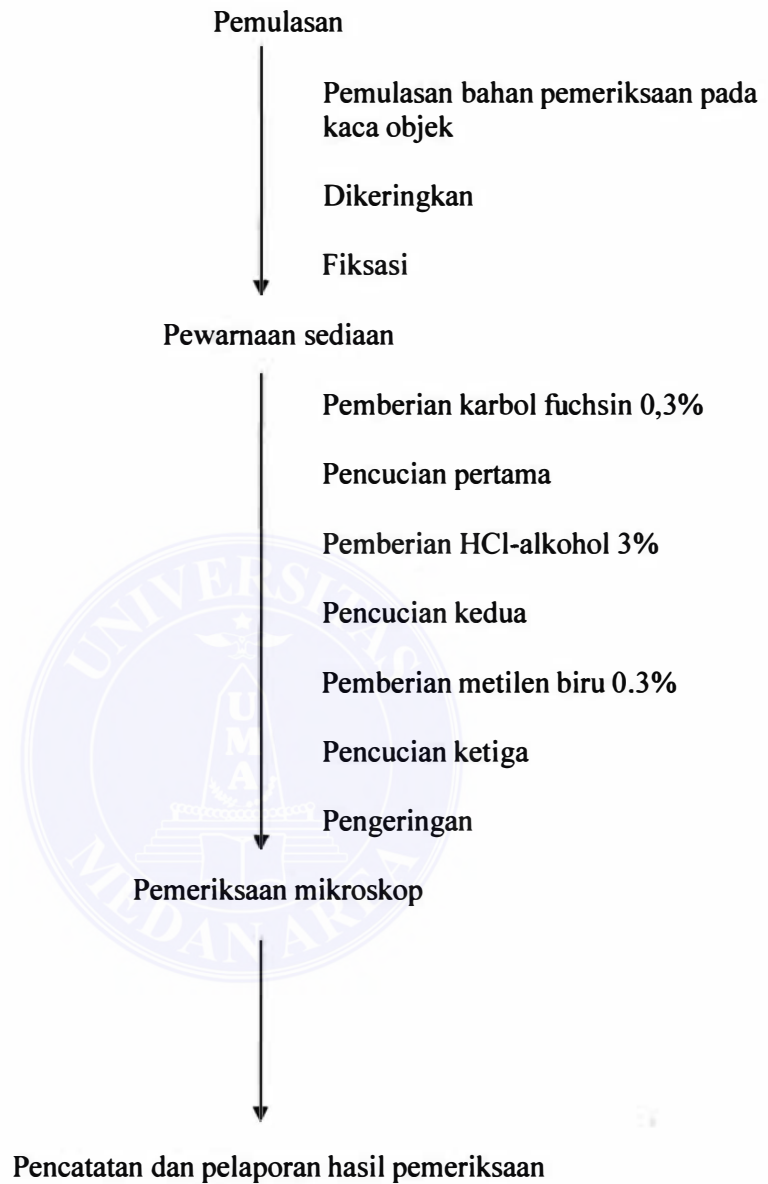
- Aditama, TY, Yusharmen, Subuh, HM. Rencana Aksi Nasional. Programmatic Management of Drug Resistance Tuberculosis. Pengendalian Tuberkulosis. Indonesia 2011-2014. Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pengendalian dan Penyehatan Lingkungan 2011. Jakarta 2011.
- Brooks, GF, Butel, JS, Morse, SA. Mikrobiologi Kedokteran Jawetz, Melnick, & Adelberg. Edisi 23. Penerbit Buku Kedokteran. EGC. Jakarta.
- Buchanan, RE, Gibbons, NE, 1974. Bergey's Manual of Determinative Bacteriology. Eighth Edition. The Williams & Wilkins Company / Baltimore.
- DepKes, RI, 1995. Farmakope Indonesia. Edisi IV. Depkes RI. Jakarta. Hlm : 61, 472, 744, 761.
- DepKes, RI, 2005. Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis. Cetakan kesembilan. DepKes RI . Jakarta. Hlm : 2, 31- 33.
- FKUI, 1994. Buku Ajar Mikrobiologi Kedokteran. Edisi Revisi. Penerbit Bina Rupa Aksara. Jakarta. Hlm: 191-195.
- Ganiswarna, 1995. Farmakologi dan Terapi. Gaya Baru. Jakarta. Hlm: 597-604.
- Hendrawati, PA, 2002. Hubungan Antara Partisipasi Pengawas Menelan Obat Keluarga dengan Sikap Penderita TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Banyuanyar Surakarta. DepKes RI. Jakarta. <http://etd.eprints.umg.ac.id/2731/1/12/1210040054.pdf>. Diakses 12 Juni 2011.
- <http://nasional.kompas.com/read/2008/04/18/02163221/pria.berpeluang.terkena.tb>
Diakses 27 Agustus 2011.
- <http://repository.unand.ac.id/250>. 2000. Resistensi Multi Obat. Majalah Kedokteran Andalas. Diakses 21 Agustus 2011.
- <http://www.klikdpi.com/konsensus/tb/tb.html>. 2006. Tuberkulosis Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. Diakses 26 Mei 2011.
- Irianto, Koes. 2006. Mikrobiologi Menguak Dunia Mikroorganisme. Jilid I. CV. Yrama Widya. Bandung. Hlm : 157-181.

- Japan International Cooperation Agency, 1987. Minimum Essential of Laboratory Procedure For Tuberculosis Control. Balai laboratorium Kesehatan Semarang. Hlm : 33, 55, 61-62, 90, 97, 99, 101, 106.
- Katzung, BG. 2004. Farmakologi Dasar dan Klinik. Edisi ke 8. Penerbit Salemba Medika. Jakarta.
- Kurniasih, T. 2009. Analisis Faktor. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta. <http://eprinti.lib.ui.ac.id/4354/2/126447-T26272-Analisis faktor-kesimpulan.pdf>. Diakses 27 Agustus 2011.
- Nikmawati, A, Windarwati, Hardjoeno, 2005. Resistensi *Mycobacterium tuberculosis* Terhadap Obat Anti Tuberculosis. <http://journal.unair.ac.id/filter/PDF/UCPML-12-2-04.pdf>. Diakses 21 Agustus 2011.
- Rintiswati, N, Wijayanti, Y, 1999. Kepekaan *Mycobacterium tuberculosis* Terhadap Obat Anti Tuberkulosis. Bagian Mikrobiologi, Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. <http://i-lib.ugm.ac.id/jurnal/download>. Diakses 19 Agustus 2011.
- Sjahrurachman, A. 2008. Kultur dan Uji Kepekaan *Mycobacterium tuberculosis* Terhadap Obat Anti Tuberkulosis Lini Pertama. Depkes R.I. 2008. Jakarta. Hlm : 1, 3-4, 6-8, 37, 41.
- Sjahrurachman, A. 2010. Diagnosis “Multi Drug Resistant *Mycobacterium tuberculosis*”. Departemen Mikrobiologi FKUI. Jakarta. <http://ppti.files.wordpress.com/2010/01>. Diakses 1 Juni 2011.
- Soepandi, ZP. 2010. Diagnosis dan Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya TB-MDR. Departemen Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi FKUI-RS Persahabatan, Jakarta. <http://ppti.files.wordpress.com/2010/01>. Diakses 19 Agustus 2011.
- Suriawiria, Unus. 2005. Mikrobiologi Dasar. Jakarta. Penerbit Papas Sinar Sinanti. Hlm: 137.
- Susi, 2008. Pola Resistensi *Mycobacterium tuberculosis* pada Narapidana di Lembaga Perasyarakatan Kelas I Pria Tanjung Gusta Medan. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/6243/1/05702700.pdf>. Diakses 25 Mei 2011.
- Syahrini, H . 2008. Tuberculosis Paru Resistensi Ganda. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/3375/1/08E00731/31.pdf>. Diakses 25 Mei 2011.

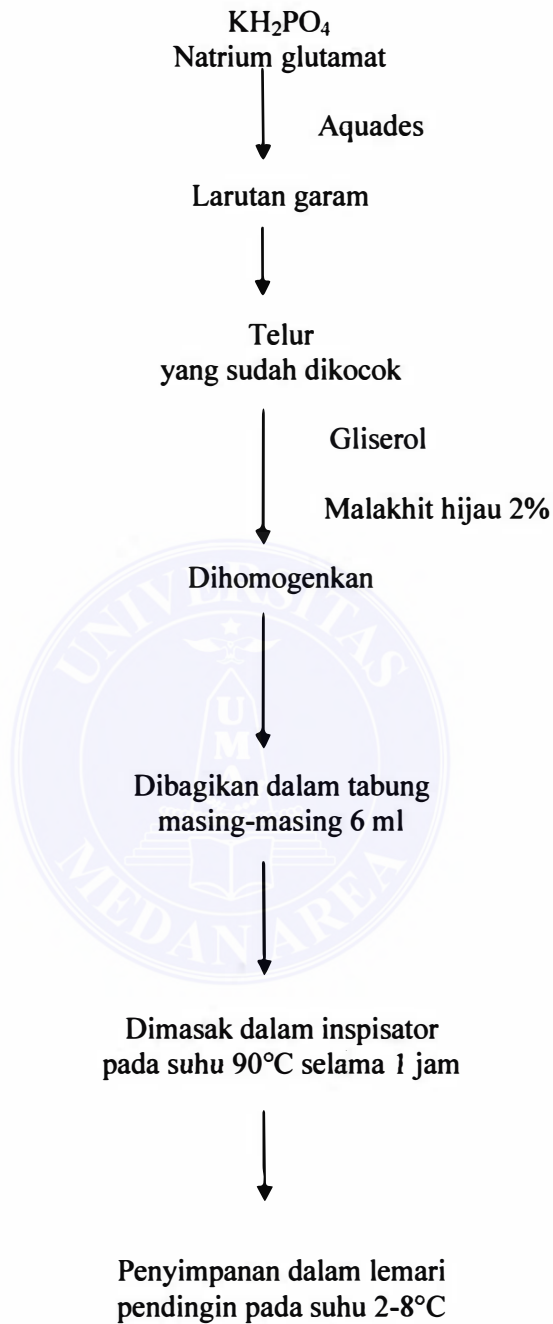
- Tabrani, I. 2007. Konversi Sputum BTA pada Fase Intensif Paru Kategori Antara Kombinasi Dosis Tetap.
[http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/6402/1/irma 1 pdf](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/6402/1/irma%201.pdf).
Diakses 17 Desember 2011.
- Tjay, T. H. dan Raharja, K. 1979. Obat - Obat Penting . Edisi kelima. Cetakan kedua. Penerbit PT Elek Media Komputindo Kelompok Gramedia. Jakarta. Hlm: 148-152.
- Viska, O. 2007. Extensively Drug-Resistant Tuberculosis (XDR-TB).
<http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/5okt081923.pdf>. Diakses 17 Desember 2011.



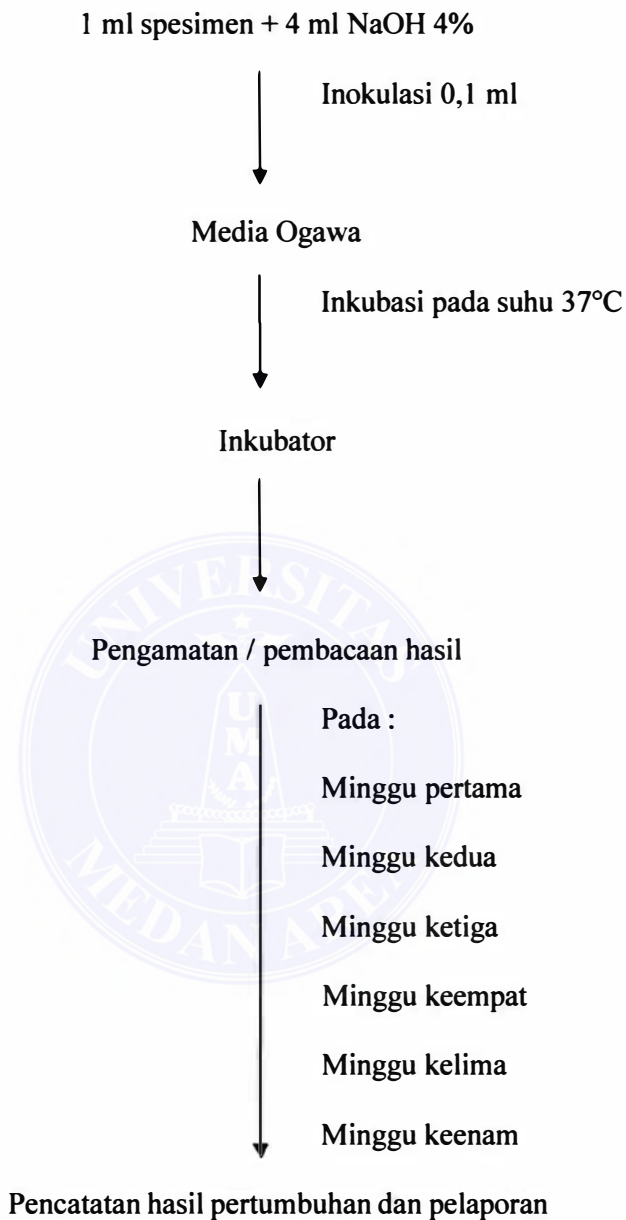
Lampiran 1. Skema Pemeriksaan Sediaan Hapus Langsung.



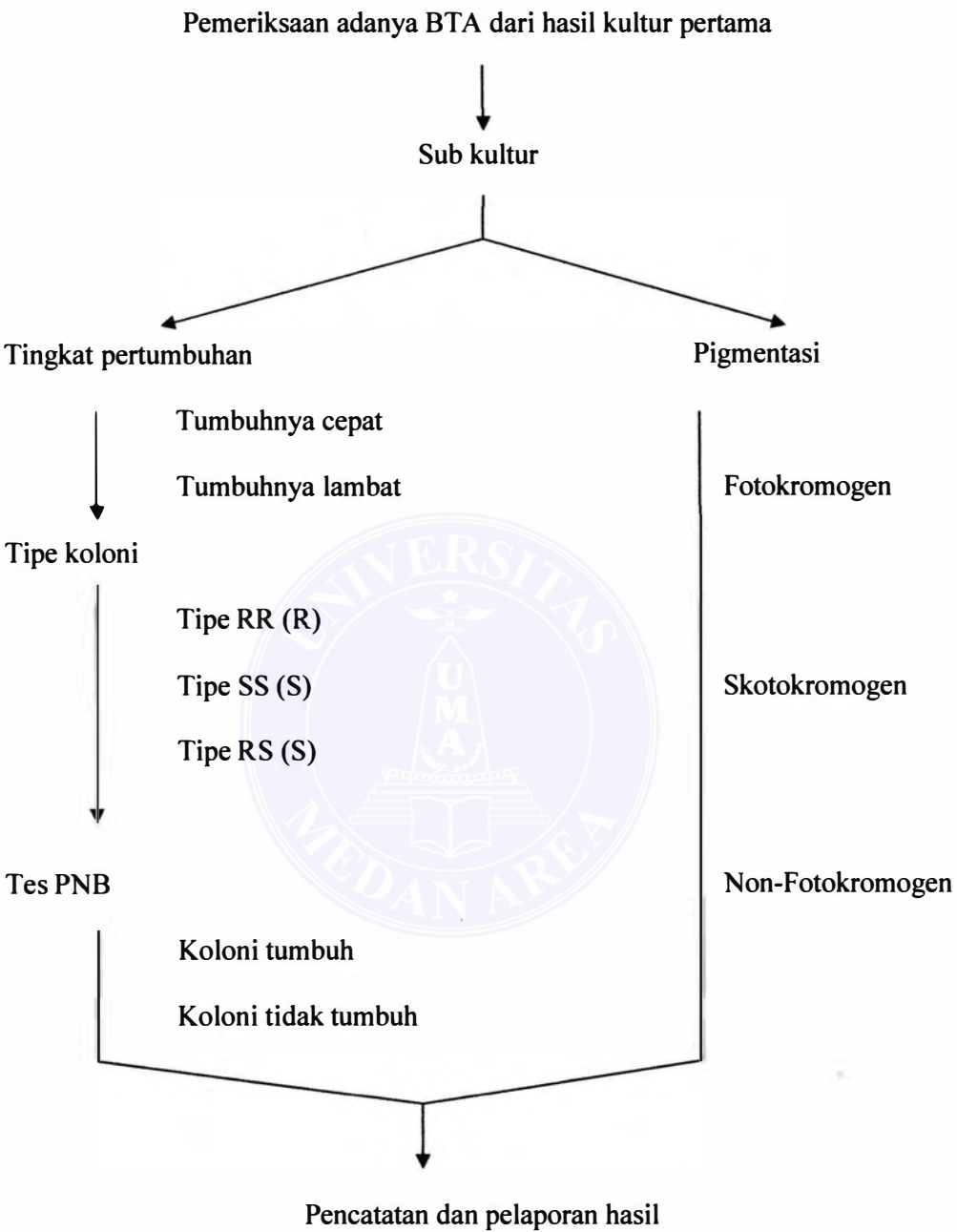
Lampiran 2. Skema Pembuatan Pembenihan Media Ogawa.



Lampiran 3. Skema Pemeriksaan Kultur Isolasi / Biakan.



Lampiran 4. Skema Tes Identifikasi.



Lampiran 5. Skema Tes Kepekaan Terhadap OAT.

